



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

SKRIPSI ARYA 8 plagiasi

Author(s) Coordinator

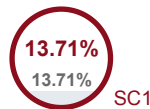
AkuntansiSarwenda Biduri

Organizational unit

FBHIS

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

6381
Length in words

50519
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	0
Micro spaces		5
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	Ⓐ	64

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4416/31622/35620	89 1.39 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4416/31622/35620	35 0.55 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4416/31622/35620	24 0.38 %
4	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/download/4715/2945/	18 0.28 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4416/31622/35620	17 0.27 %

6	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati) Rustiana Dewi I Gusti Putu Eka, Dwi Rengganis R.R. Maria Yulia,Pramanaswari A.A. Sagung Istri, Mirayani Luh Putri Mas;	16 0.25 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4416/31622/35620	16 0.25 %
8	https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak/article/download/889/696	16 0.25 %
9	https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/article/download/49326/26555	15 0.24 %
10	https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/download/53/47/	15 0.24 %

from RefBooks database (2.77 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Papperity		
1	Pengaruh Literasi Keuangan Literasi Pajak dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Pasar Modal Kumanireng Ignasia Helena Waleng, Rochmad Bayu Utomo;	36 (5) 0.56 %
2	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Modal Minimal Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Online: (Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdampak Covid-19 Di Kabupaten Bangli) Wibawa Pradiana, Dewi Gusti Ayu Ketut Rencana Sari;	26 (3) 0.41 %
3	PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UKM DI KOTA JAMBI Hijir Puput Siti;	20 (3) 0.31 %
4	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati) Rustiana Dewi I Gusti Putu Eka, Dwi Rengganis R.R. Maria Yulia,Pramanaswari A.A. Sagung Istri, Mirayani Luh Putri Mas;	16 (1) 0.25 %
5	Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Materi Segiempat melalui Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Brain Based Learning Irma Fitri, Nurdin Erdawati, Chairani Nafisa Setyo;	16 (2) 0.25 %
6	PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN Anna Marina, Fitri Nuraini,Saffanah Syadzaa Zahirah;	15 (3) 0.24 %
7	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu. Estu Maha Nanik, Sintia Safrianti, Idham Lakoni;	11 (2) 0.17 %
8	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana Sridayani Arini Indah, Bay Agus Zul, Fitri Kumalasari;	11 (2) 0.17 %
9	Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dalam Meningkatkan Kesadaran Anti Suap di PT XYZ Moh. Jufriyanto,Kusuma R Indriawan Praja, Mahbubah Nina Aini;	6 (1) 0.09 %
10	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK Vivy Novitasari,Rahayu Ruci Arizanda, Eny Maryanti;	5 (1) 0.08 %
11	Determinan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Zulfikar,Tri Wulandari Yeni Tri Wulandari;	5 (1) 0.08 %
12	PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG Francisca Kristiastuti, Sari Utari Kartika,Wandi Gunawan;	5 (1) 0.08 %

13 PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA GENERASI Z 5 (1) 0.08 %
Hidayat Muhammad Shalahudin, Detak Prapanca,Sari Herlinda Maya Kumala;

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.58 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	REV_2_Disertasi RhiryS Rev 10 Feb 2025 2/22/2025 Universitas Negeri Manado (FEB)	25 (5) 0.39 %
2	TESIS APRICILIA 1/21/2025 Universitas Jayabaya (Pascasarjana Universitas Jayabaya)	12 (2) 0.19 %

from the Internet (10.36 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4416/31622/35620	181 (5) 2.84 %
2	https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/download/23200/6580	42 (3) 0.66 %
3	https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak/article/download/889/696	37 (4) 0.58 %
4	https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/17949/16356/	33 (4) 0.52 %
5	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/download/4715/2945/	33 (3) 0.52 %
6	https://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/download/525/496	32 (4) 0.50 %
7	https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/download/210/pdf	26 (3) 0.41 %
8	https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/download/16921/16337	22 (3) 0.34 %
9	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6795/48672/54364	21 (2) 0.33 %
10	https://journal.binawan.ac.id/index.php/JMBD/article/download/1040/362/3917	21 (3) 0.33 %
11	https://repository.mercubuana.ac.id/68507/10/12.%20Bab%203.pdf	19 (2) 0.30 %
12	https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/22101/pdf	19 (2) 0.30 %
13	https://eprints.ums.ac.id/131755/1/Jurnal%20Artikel_B200210136_Aisyiyah%20Nur%20Kusnul%20Khotimah.pdf	17 (2) 0.27 %
14	https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb/article/download/551/417	15 (3) 0.24 %
15	https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/article/download/49326/26555	15 (1) 0.24 %
16	https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/download/53/47/	15 (1) 0.24 %
17	https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/download/2200/1660	14 (2) 0.22 %
18	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/676/5207/5724	14 (2) 0.22 %
19	http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/509/1/Ringkasan%20Skripsi%20Maria%20Febrianty%20Maturbongs%20111729820.pdf	13 (2) 0.20 %

20	https://repository.uinsaizu.ac.id/25574/1/Eka%20Dewi%20Lestari_Pengaruh%20Literasi%20Keuangan%20Dan%20Persepsi%20Risiko%20Terhadap%20Keputusan%20Investasi%20Syariah%20Mahasiswa%20Kab.%20Banyumas%20Melalui%20Aplikasi%20Ajaib%20Dengan%20Locus%20Of%20Control%20Sebagai%20Variabel%20Moderasi.pdf	13 (2) 0.20 %
21	https://binapatria.id/index.php/MBI/article/download/1156/865/3658	13 (2) 0.20 %
22	http://repo.undiksha.ac.id/21631/3/1817051312-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf	12 (2) 0.19 %
23	https://eprints.perbanas.ac.id/13493/4/BAB%20II.pdf	10 (1) 0.16 %
24	https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/download/27056/12645	10 (2) 0.16 %
25	https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/download/6064/pdf	9 (1) 0.14 %
26	https://jims.umsida.ac.id/index.php/jims/article/view/1549/1769	5 (1) 0.08 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
	Efek Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Ivestasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi se Jawa Timur) The Effect of Financial Behavior as a Mediating Variable on the Effect of Financial Literacy, Gender, and Technological Progress on Investment Interest (Empirical Study on Accounting Students in Higher Education East Java) Arya Wahyu Rahmadhan NIM : 212010300085 Sarwenda Biduri, SE., MSA. NIDN : 0702048501 PROPOSAL SKRIPSI <u>Program Studi Akuntansi</u> <u>Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo</u> <u>Desember, 2024</u> Efek Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Ivestasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi se Jawa Timur) Arya Wahyu Ramadhan1 ,Sarwenda Biduri2 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Email : arya490577ss@gmail.com Email : sarwendabiduri@umsida.ac.id 1. PENDAHULUAN Di Indonesia perkembangan teknologi yang pesat telah membuka akses yang luas bagi generasi muda, terutama mahasiswa, untuk mendapatkan informasi keuangan dan menggunakan platform investasi digital[1]. Investasi sendiri merupakan salah satu cara efektif dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang dan lembaga keuangan turut berperan aktif dalam mengedukasi serta mendorong minat investasi di kalangan anak muda[2]. Namun, meskipun terdapat kemudahan akses dan dukungan infrastruktur, kenyataannya minat investasi mahasiswa di Indonesia pada tahun 2019 masih relatif rendah[3]. Banyak mahasiswa belum memanfaatkan instrumen keuangan yang tersedia secara optimal, sehingga peluang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang melalui investasi belum terwujud secara maksimal[4]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan mahasiswa Indonesia saat ini sedang meningkat, meskipun belum merata[5]. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan APRDI (Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia) pada februari 2024, generasi muda yang berusia di bawah 30 tahun semakin tertarik untuk berinvestasi. Kemudahan akses teknologi, literasi keuangan yang lebih baik, serta berbagai platform investasi digital dinilai sebagai faktor yang memudahkan pemula untuk memulai investasi. Generasi muda melihat investasi sebagai cara untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan[6]. Pada tahun 2024 tingginya minat mahasiswa dalam investasi saham juga dipicu oleh pergeseran paradigma dari menabung secara konvensional menuju tabungan berbasis saham, yang menawarkan potensi margin hingga 25 persen[7]. Di sisi lain, literasi menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat investasi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik memiliki pemahaman lebih mendalam tentang risiko, keuntungan, dan mekanisme investasi, yang membuat mereka lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi[8]. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat literasi keuangan yang memadai, sehingga minat mereka dalam berinvestasi terbatas[9].	

Mereka yang memiliki literasi keuangan yang mungkin kurang memahami potensi keuntungan dan risiko pasar keuangan, yang dapat mengurangi minat mereka dalam investasi. Peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dianggap penting untuk membantu mereka mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dan mempersiapkan keputusan finansial yang lebih matang[10]. Berdasarkan penelitian sebelumnya, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa[5]. Tetapi berdasarkan penelitian lain ada yang menyatakan bahwa literasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa[11]. Meskipun ada beberapa temuan lain yang menunjukkan pengaruh Selain literasi keuangan, gender juga kerap dianggap sebagai faktor potensi yang mempengaruhi perilaku keuangan dan minat investasi.

Gender juga sering kali dianggap sebagai faktor yang memengaruhi perilaku keuangan dan minat investasi. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan perilaku keuangan antara laki-laki dan perempuan, terutama dalam pengambilan risiko dan preferensi investasi[12]. Beberapa studi menunjukkan bahwa laki-laki cenderung lebih berani mengambil risiko dibandingkan perempuan, sedangkan perempuan lebih konservatif dalam memilih instrumen investasi[13]. Namun, penelitian lain mengungkapkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, sehingga hubungan antara gender dan minat investasi masih relevan untuk diteliti lebih lanjut[14].

Kemajuan teknologi turut memainkan peran penting dalam memperluas akses ke pasar investasi bagi generasi muda. Teknologi memungkinkan transaksi investasi dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi yang user-friendly, sehingga semakin memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi[15]. Penggunaan media sosial dan platform edukasi investasi membantu mahasiswa memahami mekanisme pasar secara real-time sehingga memudahkan mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih cepat dan terinformasi[5]. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa kemajuan teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, yang membuka ruang lebih lanjut untuk memahami hubungan ini secara lebih mendalam[16].

Perilaku keuangan mahasiswa juga menjadi variabel penting dalam konteks ini, karena dapat memediasi hubungan antara keuangan, gender, dan kemajuan teknologi dengan minat investasi. Teori perilaku keuangan menekankan bahwa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan bukanlah satu-satunya faktor penting[17]. Sikap dan kebiasaan dalam mengelola keuangan juga memengaruhi keputusan investasi[18]. Dalam konteks ini, perilaku keuangan dapat memediasi. Perilaku keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, sehingga akan meningkatkan ketertarikan mereka untuk berinvestasi[19]. Namun pada penelitian lain menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak selalu mendukung minat investasi mahasiswa[20].

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai teori utama, yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan[21]. TPB membantu memahami bagaimana literasi keuangan, gender, dan kemajuan teknologi membentuk sikap, norma sosial, serta kontrol perilaku, yang pada akhirnya memengaruhi minat investasi mahasiswa. Selain itu, teori ini diperkuat dengan Upper Echelons Theory, yang menyoroti bahwa karakteristik personal, seperti gender, usia, dan pengalaman, memengaruhi cara individu memandang risiko dan peluang, serta bagaimana hal ini tercermin dalam keputusan keuangan mereka[22]. Dalam konteks penelitian ini, gender tidak hanya memengaruhi norma subjektif tetapi juga berkontribusi pada perilaku keuangan yang bertindak sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen dan minat investasi.

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu [5] yang menunjukkan hasil literasi keuangan, return, **persepsi risiko mampu berpengaruh positif terhadap minat investasi** Mahasiswa. Sedangkan gender **tidak berpengaruh pada minat investasi** mahasiswa. dan merujuk pada penelitian [14] dengan hasil terdapat pengaruh negatif gender **terhadap keputusan investasi pada mahasiswa**. Dengan demikian, **penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan**, gender, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi, **dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi**, khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi se-Jawa Timur. Temuan **penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa**, serta pentingnya perilaku keuangan dalam meningkatkan minat investasi di kalangan generasi muda.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan mencakup pemahaman individu tentang pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pengelolaan utang, tabungan, dan investasi[23]. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), individu yang memiliki pengetahuan finansial yang memadai cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. **Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang** lebih tinggi lebih mungkin memahami manfaat investasi jangka panjang, sehingga tertarik untuk memulai investasi[24].

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Gender terhadap Minat Investasi

Berdasarkan Upper Echelons Theory, gender sebagai salah satu karakteristik demografis dapat memengaruhi cara individu memandang risiko dan peluang, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi. Gender sering kali dikaitkan dengan perbedaan pengambilan risiko dan preferensi investasi[25]. Berdasarkan penelitian terdahulu, laki-laki cenderung memiliki tingkat toleransi risiko yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, yang membuat mereka lebih aktif dalam mengambil peluang investasi[26]. Namun, studi lain menunjukkan bahwa perempuan memiliki minat yang sama terhadap investasi ketika diberikan literasi dan akses yang setara[14]. Oleh karena itu, hubungan gender dan minat investasi masih relevan untuk diteliti.

H2: Gender berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Kemajuan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi investasi dengan mudah melalui platform digital seperti aplikasi investasi dan media sosial[27]. Hal ini sesuai dengan TPB, di mana perceived behavioral control meningkat karena kemudahan teknologi. Teknologi juga membantu mengurangi hambatan investasi seperti keterbatasan informasi dan akses ke pasar keuangan[28]. Penelitian sebelumnya mendukung pernyataan ini dengan menemukan bahwa penggunaan teknologi memengaruhi keputusan **investasi secara signifikan**[5].

H3: Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencakup tindakan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka, seperti menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi. **Literasi keuangan yang memadai membantu** mahasiswa **memahami risiko dan manfaat dari pengelolaan keuangan yang baik, yang** pada akhirnya **mendorong perilaku keuangan yang lebih** bijak [29]. **Penelitian terdahulu menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi meningkatkan kemampuan** individu dalam mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab[30].

H4: **Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan** mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Gender terhadap Perilaku Keuangan

Perbedaan gender memengaruhi cara individu memprioritaskan kebutuhan finansial. Misalnya, perempuan cenderung lebih berhati-hati dan konservatif dalam pengelolaan keuangan dibandingkan laki-laki, yang lebih terbuka terhadap risiko[31]. Namun, studi lain menunjukkan bahwa perilaku ini dapat

berubah seiring dengan peningkatan literasi keuangan, menjadikan gender sebagai faktor yang tidak mutlak memengaruhi perilaku keuangan[32].

H5: Gender berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Perilaku Keuangan

Teknologi menyediakan alat bantu seperti aplikasi pengelolaan anggaran dan platform edukasi finansial, yang meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan[33]. Akses terhadap informasi secara real-time melalui teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Penelitian sebelumnya mendukung bahwa kemajuan teknologi dapat meningkatkan kesadaran dan pengelolaan keuangan yang lebih baik[32].

H6: Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi

Mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik, seperti memiliki anggaran terstruktur dan kebiasaan menabung, lebih mungkin mengalokasikan dana untuk investasi[34]. Perilaku ini menunjukkan kesiapan individu untuk mengejar tujuan keuangan jangka panjang. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku keuangan adalah prediktor kuat dalam keputusan investasi seseorang[8].

H7: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Literasi keuangan yang baik memberikan pemahaman mendalam tentang cara mengelola keuangan secara bijak, termasuk membedakan kebutuhan dan keinginan, memahami risiko investasi, dan mengevaluasi potensi keuntungan jangka panjang. Pemahaman ini mendorong mahasiswa untuk membangun kebiasaan keuangan yang positif, seperti menabung secara teratur, memprioritaskan pengeluaran, dan mengalokasikan dana untuk investasi. Perilaku keuangan yang positif ini kemudian meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi keputusan investasi, yang pada akhirnya memperkuat minat mereka terhadap investasi[20]. Teori Planned Behavior mendukung bahwa hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi dapat diperkuat melalui perilaku keuangan, karena perilaku ini merupakan manifestasi nyata dari pemahaman finansial yang dimiliki mahasiswa.

H8: **Perilaku keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap** minat investasi mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Gender **Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening**

Dalam Upper Echelons Theory, perilaku yang didasarkan pada karakteristik demografis, seperti gender, dapat berperan sebagai jembatan dalam memengaruhi keputusan strategis. Dalam konteks ini, perempuan cenderung lebih konservatif dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan laki-laki biasanya lebih berani mengambil risiko yang lebih tinggi. Namun, dengan pengelolaan perilaku keuangan yang tepat, perbedaan ini dapat diimbangi. Perempuan yang memiliki kebiasaan keuangan positif, seperti menyusun anggaran dengan baik dan memanfaatkan informasi finansial yang tersedia, akan lebih percaya diri untuk berinvestasi. Demikian pula, laki-laki yang memiliki perilaku keuangan terstruktur dapat lebih optimal dalam pengambilan keputusan investasi. Perilaku keuangan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengaruh gender terhadap minat investasi, membantu mengurangi hambatan gender tertentu dalam berinvestasi[12].

H9: Perilaku keuangan memediasi pengaruh gender terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Kemajuan teknologi telah membuka akses yang luas terhadap informasi dan alat bantu keuangan yang memudahkan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Aplikasi investasi digital, alat pengelolaan anggaran, dan platform edukasi keuangan adalah beberapa contoh bagaimana teknologi dapat meningkatkan kesadaran finansial mahasiswa. Dengan adanya teknologi ini, mahasiswa dapat memantau pengeluaran mereka secara lebih efektif, menyusun anggaran dengan bantuan aplikasi, dan memperoleh informasi investasi secara real-time[35]. Perilaku keuangan yang berkembang melalui pemanfaatan teknologi ini memberikan mahasiswa kepercayaan diri yang lebih besar untuk memulai investasi. Teknologi tidak hanya meningkatkan kemudahan akses ke pasar investasi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mengadopsi perilaku finansial yang lebih proaktif, seperti menyisihkan dana secara rutin untuk investasi. Dalam hal ini, perilaku keuangan bertindak sebagai penghubung yang memperkuat dampak positif kemajuan teknologi terhadap minat investasi[36].

H10: Perilaku keuangan memediasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi se-Jawa Timur.

Kerangka Konseptual

1. II. Metode PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam metode kuantitatif yaitu data yang berupa numerik/angka yang terdapat di analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mengetahui suatu fenomena dengan mengumpulkan data dan menentukan variabel kemudian diukur dengan teknik statistik yang berupa angka atau grafik.

Jenis dan Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan suatu jenis data yang diambil secara langsung melalui sumber utama seperti kuesioner. Data tersebut diperoleh dari kuisisioner yang disebar pada seluruh Mahasiswa di perguruan tinggi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi se-Jawa Timur. Populasi ini dipilih dengan metode simple random sampling. Mengingat luasnya cakupan populasi ini, data jumlah mahasiswa secara pasti sulit untuk diperoleh. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Rao Purba, yang dirancang untuk menentukan ukuran sampel ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti[37]. Metode ini didasarkan pada tingkat kepercayaan dan margin of error yang diinginkan, dengan rumus sebagai berikut:

n = Jumlah sampel yang di butuhkan

Z = Skor pada tingkat signifikansi tertentu

MoE = Margin of Error (batas toleransi kesalahan)

$n = 384,16$

Hasil ini memberikan ukuran sampel minimum sebanyak 385 responden.

Metode Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui metode kuisisioner, dengan menyebarkan secara langsung daftar pernyataan (kuesioner) kepada seluruh mahasiswa pada perguruan tinggi di Provinsi Jawa Timur.

Kuesioner tersebut akan diukur menggunakan skala Likert dengan nilai 1 sampai 4 yang berfungsi untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang ataupun kelompok orang.
Untuk menganalisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut : Tabel SEQ Tabel * ARABIC 1 : Skor Responden
Skor Responden Skor Sangat Tidak Setuju 1 Tidak Setuju 2
Setuju 3
 Sangat Setuju 4

Pengukuran Variabel

Definisi variabel dan pengukuran variabel penelitian dijelaskan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 2 : Pengukuran Variabel

Variabel Indikator Referensi

Minat investasi Keinginan untuk mulai berinvestasi. Preferensi pada jenis investasi tertentu. Minat untuk meningkatkan pengetahuan investasi. [8], [1], [3]

Literasi keuangan Pemahaman dasar pengelolaan keuangan. Kemampuan menghitung risiko dan keuntungan investasi. Pengetahuan tentang instrumen investasi. [5], [10]

Gender Identifikasi jenis kelamin (laki-laki/perempuan). Preferensi resiko berdasarkan gender [13], [12]

Kemajuan teknologi Frekuensi penggunaan aplikasi keuangan. Kemudahan mengakses informasi investasi. Pengaruh media sosial dalam keputusan investasi. [15], [17]

Perilaku keuangan Kebiasaan menyusun anggaran. Kebiasaan menabung secara teratur. Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. [12], [18]

Sumber : Penulis, data Diolah

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Partial Least Squares (PLS) sebagai teknik analisis data, yang merupakan pendekatan berbasis varian dalam Structural Equation Modeling (SEM). PLS dipilih karena fleksibilitasnya dalam menangani data yang tidak harus memenuhi asumsi distribusi normal dan ukurannya yang tidak harus besar. Teknik ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengujian model pengukuran (measurement model) dan model struktural (structural model).

1. Model Pengukuran (Measurement Model)

Pada tahap ini, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dari konstruk penelitian:

1. Uji Validitas:

Convergent Validity Dilihat dari nilai loading factor setiap indikator pada konstruksinya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai loading factor $\geq 0,70$. Discriminant Validity Cross Loading Nilai loading faktor indikator pada konstruksinya harus lebih besar dibandingkan nilai loading faktor pada konstruk lainnya. Nilai akar AVE (Average Variance Extracted) dari setiap konstruk harus lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Nilai AVE $\geq 0,50$ dianggap memenuhi validitas [17].

2. Uji Reliabilitas:

Cronbach's Alpha Menunjukkan konsistensi internal indikator. Nilai yang diharapkan $\geq 0,70$. Composite Reliability (CR) Mengukur reliabilitas konstruk secara keseluruhan. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,70$ [17].

2. Model Struktural (Structural Model)

Model struktural diuji untuk mengetahui hubungan antar variabel laten dan menguji hipotesis penelitian [12]. Tahapan meliputi:

1. Nilai R-Square:

Menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependen. Interpretasi :

Kuat $R^2 \geq 0,70$, Sedang $R^2 = 0,50$, Lemah $R^2 \leq 0,20$

2. Koefisien Jalur (Path Coefficients):

Menggunakan prosedur bootstrapping untuk mendapatkan nilai t-statistik dan p-value. Nilai t-statistik $\geq 1,96$ (signifikansi 5%) menunjukkan hubungan yang signifikan.

3. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung:

Pengaruh langsung dianalisis melalui nilai path coefficient. Pengaruh tidak langsung diuji melalui analisis mediasi, dengan mempertimbangkan nilai t-statistik dan p-value.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan output dari PLS-SEM yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis diterima jika t-statistik $\geq 1,96$ (tingkat signifikansi 5%) atau p-value $\leq 0,05$.

2. Pengujian Hipotesis Langsung

Hipotesis hubungan langsung antara variabel independen (literasi keuangan, gender, dan kemajuan teknologi) dengan variabel dependen (minat investasi) diuji melalui path coefficient.

3. Pengujian Hipotesis Tidak Langsung

Untuk menguji hubungan tidak langsung (mediasi), digunakan prosedur bootstrapping pada nilai indirect effect. Hubungan mediasi dianggap signifikan jika nilai t-statistik $\geq 1,96$ atau p-value $\leq 0,05$.

Hasil dari pengujian ini digunakan untuk mengevaluasi apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, serta untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam model [38].

III. Hasil dan Pembahasan

HASIL

Gambaran Umum **Responden** Data Keterangan Jumlah Jenis Kelamin Laki Laki Perempuan 133 312

Jumlah 445

Program Studi Akuntansi Akuntansi Manajemen Gizi Ilmu Hukum Manajemen Perpajakan 436 5 1 1 1 1

Jumlah 445

Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember Politeknik Negeri Malang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya STIE Mahardhika Surabaya UIN Malang Uneversitas Islam Negeri Sunan Ampel Universitas Muhammadiyah Malang Universitas Muhammadiyah Gresik Universitas Muhammadiyah Surabaya Universitas Maarif Hasyim Latif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Universitas Airlangga Universitas Negeri Surabaya Universitas Islam Malang Universitas Dr. Soetomo Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Universitas 17 Agustus Surabaya Universitas Brawijaya Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Universitas Narotama Universitas PGRI Adibuana Surabaya Universitas Merdeka Universitas Nusantara PGRI Kediri Universitas Pembangunan Negeri Jawa Timur

Dalam hasil penelitian ini, dilakukan penyebaran sebanyak 445 kuesioner di Universitas Jawa Timur dan jumlah kuesioner yang memenuhi kriteria sebanyak 436 responden. Dengan jumlah jenis kelamin laki laki sebanyak 133 responden sedangkan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 312 responden. Berdasarkan kategori program studi peneliti memberikan informasi kriteria bahwa responden harus mahasiswa aktif program studi akuntansi, tetapi masih ada beberapa mahasiswa dari program studi lain ikut berpartisipasi untuk mengisi kuesioner. Sehingga hal ini cukup membuktikan tingkat literasi mahasiswa jawa timur yang sedikit rendah. Berdasarkan kategori universitas terdapat 25 universitas yang terdaftar dalam tabel, dari Universitas Politeknik Negeri Jember hingga Universitas Pembangunan Negeri Jawa Timur.

Uji Validitas  Convergent Validity Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)

Gender 0,894 0,824

Kemajuan Teknologi 0,963 0,842

Literasi Keuangan 0,939 0,767

Minat Investasi 0,951 0,802

Perilaku keuangan 0,945 0,783

Convergent validity menunjukkan seberapa baik indikator merepresentasikan konstruk yang diukur. Berdasarkan hasil uji, semua nilai Convergent Validity (Loading Factor) pada masing-masing variabel yaitu Gender (0,894), Kemajuan Teknologi (0,963), Literasi Keuangan (0,939), Minat Investasi (0,951), dan Perilaku Keuangan (0,945) menunjukkan angka $\geq 0,70$. Artinya, seluruh indikator dalam penelitian ini valid secara convergent validity karena memenuhi syarat nilai loading factor lebih dari 0,70. AVE digunakan untuk menilai seberapa besar variabel laten mampu menjelaskan varians indikatornya. Nilai AVE pada semua variabel yaitu Gender (0,824), Kemajuan Teknologi (0,842), Literasi Keuangan (0,767), Minat Investasi (0,802), dan Perilaku Keuangan (0,783) lebih besar dari 0,50. Artinya, seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria convergent validity berdasarkan AVE, sehingga indikator mampu merepresentasikan konstraknya dengan baik.

Uji Realibilitas  Cronbach's Alpha Reliabilitas Komposit

Gender 0,893 0,934

Kemajuan Teknologi 0,962 0,970

Literasi Keuangan 0,939 0,952

Minat Investasi 0,951 0,961

Perilaku keuangan 0,945 0,956

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal dari indikator-indikator dalam setiap konstruk. Reliabilitas diukur menggunakan dua indikator utama, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Berdasarkan hasil analisis:

Nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel yaitu Gender (0,893), Kemajuan Teknologi (0,962), Literasi Keuangan (0,939), Minat Investasi (0,951), dan Perilaku Keuangan (0,945) semuanya lebih besar dari 0,70. Nilai Composite Reliability untuk semua variabel juga menunjukkan hasil di atas 0,70, dengan angka Gender (0,934), Kemajuan Teknologi (0,970), Literasi Keuangan (0,952), Minat Investasi (0,961), dan Perilaku Keuangan (0,956).

Artinya, seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas, baik berdasarkan **Cronbach's Alpha maupun Composite Reliability**. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam masing-masing konstruk memiliki konsistensi internal **yang baik dan dapat diandalkan untuk** mengukur variabel yang dimaksud.

R-Square  **R Square** **Adjusted R Square**

Minat Investasi 0,870 0,868

Perilaku keuangan 0,800 0,799

Uji R-Square dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan varians dari variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis: **Nilai R-Square untuk variabel** Minat Investasi sebesar 0,870. **Nilai R-Square untuk variabel** Perilaku Keuangan sebesar 0,800. Menurut kriteria interpretasi: Nilai R-Square $\geq 0,70$ menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan kuat dalam menjelaskan varians variabel dependen. Artinya, model dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel Minat Investasi dan **Perilaku Keuangan secara kuat. Dengan kata lain, variabel-variabel** independen **yang digunakan dalam penelitian ini sangat** baik dalam menjelaskan perubahan terhadap variabel dependen.

Koefisien Jalur  **Sampel Asli (O)** **Rata-rata Sampel (M)** **Standar Deviasi (STDEV)** **T Statistik** **(| O/STDEV |)** **P Values**

Gender -> Minat Investasi 0,094 0,100 0,081 1,164 0,245

Gender -> Perilaku keuangan 0,090 0,087 0,095 0,944 0,346

Kemajuan Teknologi -> Minat Investasi 0,305 0,302 0,093 3,285 0,001

Kemajuan Teknologi -> Perilaku keuangan 0,324 0,323 0,091 3,574 0,000

Literasi Keuangan -> Minat Investasi 0,546 0,550 0,088 6,238 0,000

Literasi Keuangan -> Perilaku keuangan 0,504 0,508 0,108 4,679 0,000

Perilaku keuangan -> Minat Investasi 0,012 0,005 0,061 0,192 0,848

Uji koefisien jalur dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistik dan p-value. Kriteria pengujian adalah: Hubungan antar variabel dinyatakan signifikan jika nilai t-statistik $\geq 1,96$ (signifikansi 5%) dan p-value $\leq 0,05$. Berdasarkan hasil analisis: Gender terhadap Minat Investasi t-statistik = 1,164 ($\leq 1,96$). p-value = 0,245 ($\geq 0,05$) Tidak signifikan, Gender tidak berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi. Gender terhadap Perilaku Keuangan t-statistik = 0,944 ($\leq 1,96$). p-value = 0,346 ($\geq 0,05$) Tidak signifikan, Gender tidak berpengaruh langsung terhadap Perilaku Keuangan. Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi t-statistik = 3,285 ($\geq 1,96$). p-value = 0,001 ($\leq 0,05$) Signifikan, **Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.** Kemajuan Teknologi terhadap Perilaku Keuangan t-statistik = 3,574 ($\geq 1,96$) p-value = 0,000 ($\leq 0,05$) Signifikan, Kemajuan Teknologi **berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan.** Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi t-statistik = 6,238 ($\geq 1,96$) p-value = 0,000 ($\leq 0,05$) Signifikan, **Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.** Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan t-statistik = 4,679 ($\geq 1,96$) p-value = 0,000 ($\leq 0,05$) Signifikan, **Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan.** Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi t-statistik = 0,192 ($\leq 1,96$) p-value = 0,848 ($\geq 0,05$) Tidak signifikan, Perilaku Keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi. Variabel Kemajuan Teknologi dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Minat Investasi dan Perilaku Keuangan. Gender tidak berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi maupun Perilaku Keuangan. Perilaku Keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Sampel Asli (O) Rata-rata Sampel (M) Standar Deviasi (STDEV) T Statistik (O/STDEV) P Values

Gender -> Perilaku keuangan -> Minat Investasi	0,405	0,001	0,008	3,4331	0,003
Kemajuan Teknologi -> Perilaku keuangan -> Minat Investasi	0,759	0,002	0,020	8,9105	0,000
Literasi Keuangan -> Perilaku keuangan -> Minat Investasi	0,585	0,002	0,032	8,3442	0,005

Uji pengaruh tidak langsung dilakukan untuk melihat efek mediasi variabel perilaku keuangan terhadap hubungan antar variabel. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai t-statistik dan p-value dengan kriteria: Pengaruh mediasi dinyatakan signifikan jika nilai t-statistik $\geq 1,96$ dan p-value $\leq 0,05$. Berdasarkan hasil analisis: Gender $\rightarrow$ Perilaku Keuangan $\rightarrow$ Minat Investasi t-statistik = 3,431 ($\geq 1,96$) p-value = 0,003 ($\leq 0,05$) Signifikan, Artinya perilaku keuangan memediasi pengaruh Gender terhadap Minat Investasi. Meskipun pengaruh langsung Gender terhadap Minat Investasi tidak signifikan, tetapi melalui perilaku keuangan hubungan ini menjadi signifikan. Kemajuan Teknologi $\rightarrow$ Perilaku Keuangan $\rightarrow$ Minat Investasi t-statistik = 8,910 ($\geq 1,96$) p-value = 0,000 ($\leq 0,05$) Signifikan, Artinya perilaku keuangan memediasi pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi secara signifikan. Hubungan tidak langsung ini sangat kuat. Literasi Keuangan $\rightarrow$ Perilaku Keuangan $\rightarrow$ Minat Investasi t-statistik = 8,344 ($\geq 1,96$) p-value = 0,005 ($\leq 0,05$) Signifikan, Artinya perilaku keuangan juga memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi dengan signifikan. Semua hubungan tidak langsung yang diuji melalui mediasi Perilaku Keuangan dinyatakan signifikan. Perilaku Keuangan terbukti menjadi variabel mediasi penting dalam menjembatani pengaruh Gender, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 6,238 (lebih besar dari 1,96) dan p-value 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis ini diterima. Hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan keyakinannya terhadap manfaat dari perilaku tersebut. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi, karena mereka memahami manfaat, risiko, dan strategi pengelolaan investasi dengan baik.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang produk-produk keuangan lebih percaya diri untuk mengambil keputusan investasi, sehingga minat mereka untuk berinvestasi meningkat [5]. Secara praktis, hasil ini menunjukkan pentingnya penguatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Program edukasi keuangan dan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat investasi, mengingat literasi keuangan terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong perilaku investasi. Pengaruh Gender terhadap Minat Investasi Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 1,164 (lebih kecil dari 1,96) dan p-value sebesar 0,245 (lebih besar dari 0,05), sehingga hipotesis ini ditolak. Dalam perspektif Upper Echelons Theory (UET), karakteristik demografis seperti gender dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan individu, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Teori ini menyatakan bahwa latar belakang personal, termasuk perbedaan gender, membentuk pola pikir, toleransi risiko, serta preferensi dalam mengambil keputusan. Secara teori, laki-laki biasanya dianggap lebih berani mengambil risiko dibandingkan perempuan, sehingga diharapkan ada perbedaan minat investasi berdasarkan gender. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa, perbedaan gender tidak lagi menjadi faktor dominan dalam menentukan minat investasi. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa saat ini memiliki akses informasi yang luas dan edukasi keuangan yang relatif merata, sehingga perbedaan perilaku keuangan berbasis gender menjadi tidak terlalu mencolok.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa [13]. Artinya, baik laki-laki maupun perempuan memiliki potensi dan minat yang relatif seimbang dalam mengembangkan investasi mereka di era digital ini. Dengan demikian, strategi peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa dapat dirancang tanpa membedakan gender, melainkan lebih fokus pada faktor-faktor lain seperti peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 3,285 (lebih besar dari 1,96) dan p-value sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis ini diterima. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), kemudahan akses melalui teknologi meningkatkan perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dipersepsikan) individu, yaitu persepsi bahwa mereka mampu melakukan suatu tindakan dengan lebih mudah. Kemajuan teknologi, seperti aplikasi investasi berbasis digital, platform keuangan, dan media sosial, memberikan mahasiswa kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan, memantau pasar, dan melakukan transaksi investasi secara langsung. Hal ini memperkuat keyakinan mereka untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi secara signifikan meningkatkan partisipasi dalam investasi [17]. Mahasiswa sebagai generasi digital (digital native) sangat terbiasa dengan penggunaan teknologi, sehingga kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor pendorong utama tumbuhnya minat mereka untuk berinvestasi. Secara praktis, hasil ini mengimplikasikan bahwa pengembangan dan promosi aplikasi keuangan berbasis digital, serta edukasi investasi melalui platform teknologi, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 4,679 (lebih besar dari 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis ini diterima. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior (TPB)*, perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku yang didorong oleh pemahaman dan kepercayaan terhadap suatu tindakan. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan, karena mereka memahami pentingnya mengatur keuangan, menabung, mengelola pengeluaran, dan berinvestasi untuk masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi besar dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat [30]. Individu dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola pendapatan, membuat anggaran, menabung, dan menghindari perilaku konsumtif berlebihan. Hasil ini mempertegas bahwa penguatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk membentuk perilaku keuangan yang baik. Mahasiswa yang memahami prinsip-prinsip dasar keuangan akan lebih mampu mengambil keputusan finansial yang rasional, menjaga kestabilan keuangan pribadi, dan mempersiapkan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik.

Pengaruh Gender terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 0,944 (lebih kecil dari 1,96) dan p-value sebesar 0,346 (lebih besar dari 0,05), sehingga hipotesis ini ditolak. Dalam perspektif *Upper Echelons Theory (UET)*, karakteristik demografis seperti gender dipercaya dapat membentuk pola pikir, orientasi risiko, dan kecenderungan perilaku, termasuk dalam konteks perilaku keuangan. Secara teori, laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan perilaku keuangan yang berbeda - di mana laki-laki cenderung lebih berani mengambil risiko, sedangkan perempuan lebih berhati-hati dan konservatif dalam pengelolaan keuangan.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam populasi mahasiswa, perbedaan gender tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Ini mungkin disebabkan oleh perkembangan akses informasi keuangan yang merata, kemajuan teknologi, serta peningkatan literasi keuangan yang membuat perbedaan gender dalam perilaku keuangan menjadi semakin menipis. Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa faktor gender tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa [13]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks mahasiswa, pembentukan perilaku keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, pemanfaatan teknologi, dan pengalaman pribadi, daripada oleh perbedaan gender semata.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Perilaku Keuangan Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 3,574 (lebih besar dari 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis ini diterima. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*, kontrol perilaku yang dipersepsikan berperan penting dalam menentukan perilaku aktual individu. Kemajuan teknologi, seperti aplikasi pengelolaan keuangan digital dan platform investasi online, meningkatkan kontrol perilaku mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka. Dengan kemudahan akses informasi, pencatatan keuangan otomatis, serta berbagai fitur edukasi di aplikasi keuangan, mahasiswa menjadi lebih disiplin dan terstruktur dalam mengelola keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu yang menemukan bahwa adopsi teknologi digital mendorong perubahan positif dalam perilaku keuangan individu, terutama di kalangan generasi muda yang akrab dengan teknologi [17]. Dengan adanya teknologi yang praktis dan mudah digunakan, mahasiswa semakin terdorong untuk mencatat pengeluaran, menabung secara berkala, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat di era digital saat ini.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 0,192 (lebih kecil dari 1,96) dan p-value sebesar 0,848 (lebih besar dari 0,05), sehingga hipotesis ini ditolak. Dalam teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*, perilaku aktual diharapkan terbentuk dari niat yang kuat, yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Seharusnya, perilaku keuangan yang baik, seperti mengelola keuangan dengan disiplin, menabung, dan membuat anggaran, mendorong individu untuk lebih siap dan berminat dalam berinvestasi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik, hal tersebut belum cukup kuat untuk meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi. Kemungkinan, mahasiswa lebih fokus pada pengelolaan keuangan jangka pendek seperti menabung untuk kebutuhan sehari-hari atau masa studi, daripada mengalokasikan dana untuk investasi jangka panjang. Penelitian ini berbeda dari temuan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi [5]. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor lain seperti tingkat penghasilan mahasiswa yang terbatas, prioritas keuangan pribadi, atau kurangnya kepercayaan terhadap risiko investasi. Secara praktis, hasil ini menunjukkan perlunya pendekatan edukasi yang lebih spesifik mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari perilaku keuangan sehat di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa perilaku keuangan memediasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 8,344 (lebih besar dari 1,96) dan p-value sebesar 0,005 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis ini diterima. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*, literasi keuangan membentuk sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, yang kemudian tercermin dalam perilaku aktualnya, seperti menabung dan membuat perencanaan keuangan. Perilaku keuangan yang positif ini akhirnya memperkuat niat individu untuk melakukan investasi. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga memperkuat minat investasi melalui pembentukan perilaku keuangan yang sehat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan [5]. Individu yang memahami konsep keuangan dengan baik cenderung mengelola keuangannya dengan bijak, sehingga lebih siap secara mental dan finansial untuk melakukan investasi. Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa, tidak cukup hanya meningkatkan literasi keuangan mereka, tetapi juga perlu membentuk perilaku keuangan yang mendukung, seperti kebiasaan menabung, menganggarkan pengeluaran, dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi.

Pengaruh Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa perilaku keuangan memediasi secara signifikan hubungan antara gender terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 3,431 (lebih besar dari 1,96) dan p-value sebesar 0,003 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis ini diterima. Dalam perspektif *Upper Echelons Theory (UET)*, karakteristik demografis seperti gender memengaruhi bagaimana individu memproses informasi dan mengambil keputusan, termasuk dalam konteks keuangan dan investasi. Gender memengaruhi perilaku keuangan -

misalnya, perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan dibandingkan laki-laki - yang kemudian berimplikasi pada kesiapan dan niat mereka untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun gender secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, melalui perilaku keuangan perbedaan gender dapat memunculkan pengaruh yang nyata. Artinya, gender membentuk perilaku keuangan mahasiswa terlebih dahulu, dan perilaku tersebut yang kemudian mendorong minat investasi.

Penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa studi terdahulu yang mengindikasikan bahwa pengaruh gender terhadap perilaku investasi lebih banyak dimediasi oleh faktor-faktor internal seperti perilaku keuangan, bukan pengaruh langsung. Secara praktis, hasil ini menyiratkan bahwa program edukasi keuangan yang memperhatikan perbedaan karakteristik gender dalam membentuk perilaku keuangan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan **minat investasi di kalangan mahasiswa** [13].

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa perilaku keuangan memediasi secara signifikan hubungan antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan **nilai t-statistik sebesar 8,910 (lebih besar dari 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05)**, sehingga hipotesis ini diterima. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), kemajuan teknologi meningkatkan kontrol perilaku yang dipersepsikan, di mana individu merasa lebih mampu mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan bantuan teknologi. Akses mudah terhadap aplikasi keuangan, informasi investasi real-time, dan edukasi finansial digital mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik, seperti pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, perencanaan keuangan yang lebih matang, dan pengambilan keputusan investasi yang lebih cepat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial tidak hanya mempercepat akses terhadap investasi, tetapi juga mendorong pembentukan perilaku keuangan yang sehat, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan minat investasi [17]. Dengan demikian, kemajuan teknologi tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap minat investasi mahasiswa, tetapi juga memperkuat pengaruh tersebut melalui pembentukan perilaku keuangan yang positif. Perilaku keuangan yang baik menjadi jembatan penting dalam memanfaatkan kemudahan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam dunia investasi. Secara praktis, hasil ini menunjukkan pentingnya memperkenalkan dan mendorong penggunaan teknologi keuangan di kalangan mahasiswa untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga minat mereka terhadap investasi juga meningkat.

IV. kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode Partial Least Squares (PLS), penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi merupakan faktor yang berpengaruh langsung dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Perguruan Tinggi di Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan serta adopsi teknologi keuangan dapat menjadi kunci utama dalam mendorong minat investasi generasi muda. Sebaliknya, gender tidak memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap minat investasi maupun perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan perubahan sosial saat ini, di mana akses informasi keuangan dan kesadaran finansial tidak lagi terbatas oleh perbedaan gender, sesuai dengan teori Upper Echelons yang menunjukkan bahwa meskipun karakteristik demografis berperan, dalam konteks modern pengaruhnya mulai berkurang. Dalam hubungan tidak langsung, **perilaku keuangan terbukti menjadi variabel mediasi penting yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan, gender, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.**

Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan positif, seperti menabung dan menyusun anggaran, cenderung lebih siap dan lebih berminat untuk terlibat dalam investasi. Ini memperkuat penjelasan Theory of Planned Behavior (TPB), di mana perilaku aktual menjadi jembatan antara niat dan tindakan. Meskipun perilaku keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap minat investasi, namun kehadirannya sebagai variabel intervening membuktikan peran pentingnya dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi sebaiknya disertai dengan upaya membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat dan produktif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung sebagian besar hipotesis yang diajukan, serta memperkaya pemahaman tentang pentingnya faktor literasi, teknologi, dan perilaku keuangan dalam meningkatkan partisipasi investasi mahasiswa di era digital.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki **beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi di Jawa Timur, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan** untuk seluruh mahasiswa dari berbagai program studi atau wilayah lain. Kedua, penelitian ini menggunakan desain cross-sectional (satu waktu) sehingga tidak dapat mengamati perubahan perilaku keuangan dan minat investasi mahasiswa dari waktu ke waktu.

Saran

1. Penelitian berikutnya disarankan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan dari daerah lain di Indonesia untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi dan representatif.
2. Studi lebih lanjut dapat mengkaji gender dengan memperhatikan aspek budaya, sosial, dan psikologis untuk melihat pengaruh yang lebih mendalam terhadap perilaku keuangan dan minat investasi.
3. Untuk memperkaya model penelitian, disarankan menambahkan variabel lain seperti motivasi investasi, pengaruh sosial, atau faktor ekonomi yang mungkin turut memengaruhi minat investasi mahasiswa.

Daftar Pustaka